

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Tenaga teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi dan Analis Farmasi (Menkes RI, 2017).

Pelayanan kefarmasian merupakan suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud untuk mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Apotek, instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, klinik, toko obat, atau praktek bersama merupakan fasilitas pelayanan kefarmasian yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. (Menkes RI, 2016).

Jenis pelayanan kefarmasian di apotek dibedakan menjadi dua yaitu pelayanan resep dan pelayanan non resep. Pelayanan resep merupakan suatu pelayanan dengan cara membawa secarik kertas yang bertuliskan permintaan tertulis dari seorang dokter umum, gigi, maupun dokter hewan kepada apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat yang tertulis didalam kertas resep tersebut kepada pasien. Sedangkan pelayanan kefarmasian non resep merupakan pelayanan dengan cara pengobatan sendiri atau mandiri yang dikenal dengan istilah swamedikasi (Menkes RI, 2014)

Praktek Kerja Lapangan merupakan kegiatan akademik yang berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas, dengan mengikuti Praktek Kerja Lapangan ini diharapkan agar dapat menambah pengetahuan, keterampilan serta pengalaman dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Praktek Kerja Lapangan yang diadakan oleh Program Studi DIII Farmasi dapat mengembangkan

ilmu pengetahuan, keterampilan serta menambah wawasan tentang pekerjaan Tenaga Teknis Kefarmasian sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.2 Tujuan praktek kerja lapangan

- **Tujuan Umum**

Mendapatkan gambaran/wawasan dan mampu melaksanakan pekerjaan kefarmasian di Apotek/Klinik

- **Tujuan Khusus**

- Meningkatkan pemahaman, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktik kefarmasian di apotek/klinik
- Meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek/klinik
- Meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan tentang pekerjaan kefarmasian di apotek/klinik
- Meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan tentang kefarmasian di apotek/klinik
- Mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga tekniskefarmasian yang profesional di apotek/klinik

1.3 Manfaat Praktik kerja lapangan

Adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat kedepannya, yaitu :

- Mengetahui dan memahami tugas dan tanggung jawab TTK dalam mengelola apotek
- Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi seorang TTK yang professional
- Menambah ilmu pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta kinerja praktek mahasiswa dalam Pelayanan Kefarmasian di apotek
- Mendapatkan pengalaman yang praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek